

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures merupakan sebuah *tech incubator business* dan *collaborative space* yang didirikan pada 2013 oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group (KGG). Sebagai sebuah *tech incubator business* dan *collaborative space*, Skystar Ventures berfokus membangun tim yang kompeten, kolaboratif, serta menciptakan lingkungan *startup* yang berkelanjutan. Selama lebih dari 10 tahun, Skystar Ventures telah melahirkan 54 *startup* melalui program inkubasi bisnis, mendukung lebih dari 100 *community member*, menjalin kemitraan 11 *business partner*, dan mendukung 12 *tenant companies*. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Skystar Ventures dalam mengembangkan berbagai program untuk membangun dan memperluas komunitas *startup*.



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures
Sumber: data internal perusahaan (2024)

Divisi Partnership & Community Skystar Ventures telah melakukan berbagai upaya strategis untuk memperluas komunitas *startup*. Salah satu inisiatif utamanya adalah melalui program *podcast* yang dipublikasikan dalam dua format, yaitu secara online yang diadakan langsung di kantor Skystar Ventures dan secara online melalui berbagai *platform* seperti Youtube, Noice, hingga Spotify. *Podcast* ini dikenal dengan nama “Starpods”, telah merilis 12 episode yang membahas beragam topik menarik dan relevan, serta menghadirkan narasumber berpengalaman dari berbagai industri. Dengan tujuan memberikan wawasan mendalam serta solusi praktis, *starpods* dirancang untuk menjawab kebutuhan

komunitas *startup*. memperluas wawasan audiens, dan memperkuat ekosistem *startup* yang kolaboratif dan berkelanjutan.

Kegiatan lain yang menjadi faktor pendorong adalah penyelenggaraan *workshop* yang bekerja sama dengan organisasi eksternal yaitu Startup Lokal. *Workshop* ini ditujukan khusus bagi para *founder startup* dengan tujuan untuk memperluas *network*, mempererat relasi, dan mendorong kolaborasi antara pelaku industri. Selama *workshop*, peserta akan mendapatkan pemaparan materi yang komprehensif dan relevan dari praktisi profesional terkait strategi dalam membangun, mengelola, serta mengembangkan bisnis *startup* secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat juga acara internal yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures untuk membangun kolaborasi antar *tenant*, umumnya acara akan diselenggarakan sebulan sekali dengan tema acara tertentu.

Sistem *collaborative space* di Skystar Ventures dirancang untuk menyediakan lingkungan kerja yang kolaboratif antar perusahaan dari berbagai industri. Fasilitas yang disediakan bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan dan inovasi *startup* serta komunitas wirausaha. Fasilitas yang disediakan meliputi *coworking space* yang menawarkan lingkungan kerja terbuka dan dapat disewa selama 1 bulan, *office space* yang menyediakan ruang kantor pribadi bagi perusahaan yang memerlukan privasi dengan kontrak minimal 6 bulan, dan *meeting room* yang menyediakan berbagai peralatan untuk keperluan rapat dan dapat disewa per tiga jam atau per hari. Ketiga fasilitas tersebut dapat disewa sesuai dengan kebutuhan klien, sehingga memastikan fleksibilitas dan kenyamanan dalam mendukung aktivitas bisnis.

Setiap produk dan layanan yang disediakan oleh Skystar Ventures bertujuan untuk menjadi jembatan antara industri dengan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Dalam penyewaan *office space*, Skystar Ventures secara selektif memilih perusahaan yang memiliki visi serupa, yaitu mengedepankan inovasi dan kolaborasi dalam bidang teknologi, Fokus Skystar Ventures adalah pada *tenant* yang mengembangkan produk berbasis teknologi, dengan tujuan untuk membangun ekosistem dan komunitas yang mendukung perkembangan *startup* dan memperkuat

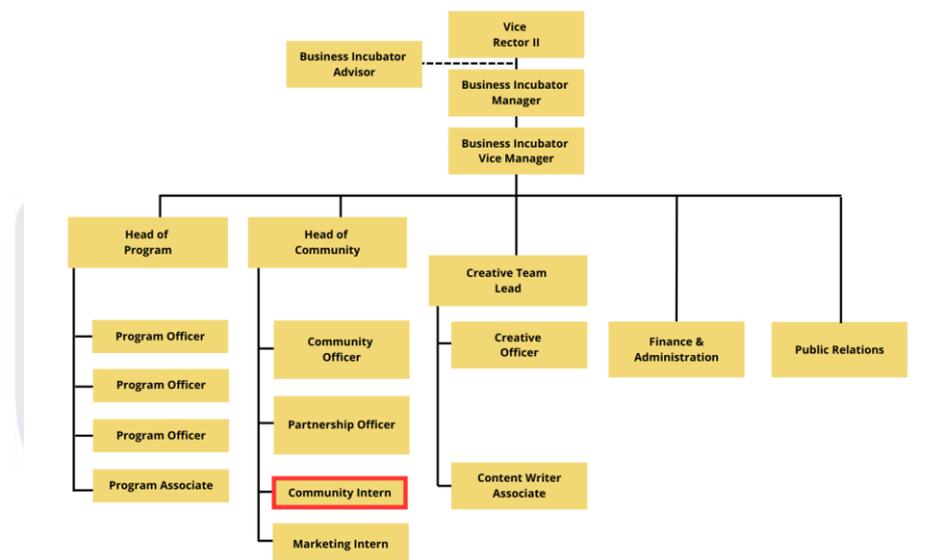
komunitas yang inovatif. Hal ini menjadi pendorong terwujudnya visi dan misi Skystar Ventures dalam menciptakan komunitas yang relevan dan berdaya saing tinggi, sekaligus memajukan industri teknologi di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Memiliki tujuan dalam membantu *founder startup* berbasis teknologi di Indonesia maupun internasional untuk mengembangkan bisnisnya, tentu dibalik sebuah tujuan Skystar Ventures juga memiliki visi untuk membangun ekosistem *startup* yang *competent, collaborative, dan sustainability*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Skystar Ventures dipimpin oleh Rektor II Universitas Multimedia Nusantara dan memiliki berbagai departemen, seperti Program Internal & Eksternal, Partnership & Community, Creative, Finance & Administration, dan Public Relations. Masing-masing departemen terdapat divisi yang berperan penting untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Skystar Ventures.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Skystar Ventures
Sumber: data internal perusahaan (2024)

Dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan komunitas, setiap divisi di Skystar Ventures memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Divisi Community, sebagai salah satu pilar utama, berfokus pada inisiatif komunikasi

pemasaran yang bertujuan untuk memperluas komunitas serta meningkatkan jumlah tenant. Sasaran utamanya adalah para *founder* perusahaan rintisan maupun bisnis konvensional yang membutuhkan fasilitas seperti *office space*, *coworking space*, dan *meeting room* untuk disewa. Dalam struktur ini, para pemegang ditempatkan di Departemen Community. Seluruh divisi di pimpin oleh Cinthya Tania selaku Vice Manager Skystar Ventures, yang juga berperan sebagai supervisor pada proses magang. Kepemimpinan dan bimbingan yang diberikan bertujuan untuk memastikan efektivitas operasional serta keberhasilan program pengembangan dan pemeliharaan komunitas di Skystar Ventures.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Partnership & Community

Setiap karyawan pada Divisi Partnership & Community tentunya memiliki tanggung jawab dan aktivitas yang berbeda-beda. Berikut adalah tanggung jawab dan aktivitas yang dijalankan oleh setiap karyawan di Divisi Partnership & Community:

1. Business Incubator Vice Manager

Beragam aktivitas yang dirancang dan dikembangkan oleh Skystar Ventures, mulai dari *event* komunitas, program inkubasi, sehingga kegiatan pemasaran digital akan melalui proses evaluasi dan diskusi menyeluruh dengan Vice Manager untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan. Vice Manager juga berperan penting dalam memberikan arahan dan pengawasan

langsung bagi para karyawan, memastikan setiap tugas yang diberikan dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

2. Community Officer

Divisi ini berperan dalam memenuhi setiap kebutuhan komunitas, baik bagi yang akan bergabung, baru bergabung, dan yang sudah menjadi bagian dari Skystar Ventures. Selain itu, Community Officer bekerja sama secara proaktif dengan Partnership Officer untuk merancang berbagai program dan kegiatan yang tidak hanya mendukung pengembangan komunitas, tetapi juga bertujuan untuk memperluas jaringan dan menarik lebih banyak komunitas untuk bergabung. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem komunitas yang dinamis dan mendukung pencapaian visi Skystar Ventures.

3. Partnership Officer

Divisi ini membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal untuk memperluas pasar dan mengoptimalkan manfaat bagi seluruh pihak terkait. Partnership Officer berperan aktif dalam menjadi mentor pendukung, khususnya membimbing praktik kerja magang untuk proses memenuhi kebutuhan calon *tenant*, membantu kebutuhan *tenant* tetap, dan merancang *event* yang akan dilaksanakan oleh Skystar Ventures.

4. Community Intern

Community intern memiliki tanggung jawab untuk membantu kebutuhan calon *tenant* dan *tenant* yang sudah tergabung di Skystar Ventures. Selain itu, Community Intern juga berperan dalam merancang dan mengoordinasikan kegiatan internal maupun eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah komunitas *startup* serta menjaga lingkungan yang kolaboratif dan dinamis. Melalui peran ini, Community Intern berkontribusi dalam memperkuat ekosistem inovasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan komunitas *startup* di Skystar Ventures.